



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jl. Prof. Dr. Soemantri Brodjonegoro No. 1 Bandar Lampung  
Telp. (0721) 704626 Fax. (0721) 704626**

---

**PANDUAN WAWANCARA**

**ANALISIS PERUMUSAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PATUNG  
ZAINAL ABIDIN PAGAR ALAM  
(Studi di Kabupaten Lampung Selatan)**

Narasumber : Eksekutif (Bappeda) Kabupaten Lampung Selatan

**Identitas Responden**

Nama	: Agustinus Oloan, ST, MT, M Eng
Umur	: 34 Tahun
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Suku	: Batak
Jabatan	: Kasubbid Prasarana Perhubungan Pemukiman dan Pengairan
Pendidikan Terakhir	: S2
Alamat	: Bandar Lampung

1. Siapa saja aktor-aktor yang terlibat dalam perumusan kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam?

Eksekutif, Bappeda, Dinas Teknis yaitu Dinas PU, Tim Anggaran, Legislatif.

2. Apakah anda terlibat dalam proses perumusan kebijakan pembangunan patung zainal abidin ?

Ia terlibat, bappeda terlibat dalam perumusan kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam.

3. Bila ya, sejauh mana anda terlibat dan bagaimanakah kinerja anda dalam proses perumusan kebijakan pembangunan patung tersebut?

Rencana pembangunan patung ini berasal dari Eksekutif, tugas Bappeda memilih memilah dan mempertimbangan kebijakan mana yang sesuai dengan Visi Bupati Kabupaten Lampung Selatan yaitu Ryco Menoza dan Kebijakan pembangunan Patung Zainal Abidin Pagar Alam merupakan salah satu Misi Bupati Lampung Selatan untuk mengembangkan Kota Kalianda sebagai Kota Modern.

4. Bagaimanakah interaksi Bappeda dengan DPRD Kabupaten Lampung Selatan dalam proses perumusan kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam?

Pada proses perumusan kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam, interaksi Bappeda dengan DPRD yaitu usul rancangan peraturan daerah dalam hal pembangunan patung ini disampaikan kepada DPRD untuk dibahas bersama dan untuk disetujui menjadi Peraturan Daerah.

5. Bagaimanakah interaksi Bappeda dengan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Lampung Selatan dalam proses perumusan kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam?

Interaksi antara Bappeda dengan Dinas Pekerjaan umum yaitu bappeda menyampaikan usul rancangan awal peraturan daerah dalam hal kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam kepada Dinas Pekerjaan Umum. Dinas PU menyusun perencanaan pembangunan baik dari perencanaan bentuk fisik maupun sebagai pelaksana dari pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam.

6. Bagaimanakah interaksi Bappeda dengan masyarakat dalam proses perumusan kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam?

Pada proses perumusan kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam, interaksi Bappeda dengan masyarakat yaitu masyarakat melakukan hearing dengan Komisi C DPRD, Bappeda (eksekutif). Namun, pihak DPRD tetap bersikeras untuk membangun dengan alasan bahwa selain untuk mengenang jasa beliau (Z.A.P) karena beliau bisa disebut pahlawan pembangunan, juga sebagai suatu pengembangan kota Kalianda menjadi kota Modern.

7. Mengapa patung Zainal Abidin yang dibangun, kenapa tidak pahlawan yang lain?

Zainal Abidin Pagar Alam merupakan salah satu pahlawan yang berjasa di Kabupaten Lampung Selatan dan keluarga tokoh Zainal Abidin Pagar Alam menanggapi, menyambut dan memberikan masukan dalam rencana pembangunan patung tersebut.

8. Apakah tujuan dibentuknya kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam?

Tujuan dibentuknya kebijakan pembangunan patung ini sebagai salah satu Misi dari Bupati Kabupaten Lampung Selatan sebagai pengembangan Kota Kalianda sebagai Kota Modern.

9. Hal-hal apa sajakah alasan-alasan yang melatarbelakangi munculnya kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam?

Jawab:

1. Pembangunan patung Zainal Abidin ini merupakan bagian dari Visi dari Bupati Kabupaten Lampung Selatan yaitu menjadikan Kota Kalianda menjadi Kota Modern, dan salah satu Misi atau upaya yang dilakukan untuk mewujudkan Visi tersebut yaitu membangun patung Zainal Abidin Pagar Alam.
2. Kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam yaitu kebijakan pembangunan patung ini diharapkan dapat menarik minat masyarakat baik masyarakat lampung khususnya dan masyarakat luar lampung untuk berkunjung atau datang ke Kalianda

10. Berapakah dana yang dikeluarkan untuk pembangunan patung ini?

Besar dana dalam pembangunan patung ini tidak bisa dinilai namun bisa dijadikan perbandingan.

11. Bagaimana proses perumusan kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam ini ?

Proses perumusan kebijakan pembangunan patung ini berawal dari usulan Eksekutif yang merupakan bagian dari rencana strategis SKPD, setelah itu ke Dinas Teknis, kemudian masuk ke Bappeda. Bappeda memilih memilah dan mempertimbangkan rencana tersebut apakah sesuai dengan Visi dan Misi Bupati Kabupaten Lampung Selatan, selanjutnya diserahkan kepada Tim Anggaran dan proses terakhir bagian Legislatif yang menyetujui dan menetapkan Kebijakan tersebut.

12. Berapa lama waktu yang diperlukan dalam proses perumusan kebijakan pembangunan tersebut?

Rancangan pembangunan patung ini sudah dibentuk pada awal agustus dan sudah menjadi Peraturan Daerah pada bulan Desember. Jadi proses perumusan kebijakan pembangunan patung ini memakan waktu sekitar 4 Bulan.

13. Apakah dalam proses perumusan kebijakan ini sudah berjalan optimal ?

Belum optimal, karena proses perumusan pembangunan ini selalu ada perbaikan (revisi), kinerja, kualitas karena tidak ada kata sempurna.

14. Apakah kendala yang dihadapi dalam proses perumusan kebijakan pembangunan patung ini ?

1. Ketidak sesuaian dan keterlambatan sumber dana dari pusat, tapi sudah disusun rencana pembangunan.
2. Sumber Daya Manusia
3. Kepentingan Politik

15. Menurut anda adakah pengaruh elit politik dalam perumusan kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam ini ?

Ada, berasal dari anggota dewan, bupati dan wakil bupati.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jl. Prof. Dr. Soemantri Brodjonegoro No. 1 Bandar Lampung  
Telp. (0721) 704626 Fax. (0721) 704626**

---

**PANDUAN WAWANCARA**

**ANALISIS PERUMUSAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PATUNG  
ZAINAL ABIDIN PAGAR ALAM  
(Studi di Kabupaten Lampung Selatan)**

Narasumber : Eksekutif (Bappeda) Kabupaten Lampung Selatan

**Identitas Responden**

Nama	: Dr. Edarwan, SE. MS.i
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Suku	: Lampung
Jabatan	: Kepala Bappeda Kabupaten Lampung Selatan
Pendidikan Terakhir	: S3
Alamat	: Bandar Lampung

1. Siapa saja aktor-aktor yang terlibat dalam perumusan kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam?

Eksekutif, Bappeda, Dinas Teknis yaitu Dinas PU, Tim Anggaran, dan disahkan oleh Legislatif.

2. Apakah anda terlibat dalam proses perumusan kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin ?

Ia terlibat, bappeda terlibat dalam proses perumusan kebijakan yang diusulkan oleh eksekutif.

3. Bila ya, sejauh mana anda terlibat dan bagaimanakah kinerja Bappeda dalam proses perumusan kebijakan pembangunan patung tersebut?

Mekanisme penyusunan kebijakan itu diawali dari Eksekutif, Eksekutif menyampaikan rencana pembangunan kepada Tim Anggaran Pemerintah Daerah, setelah dibahas oleh Tim Anggaran Pemerintah Daerah disampaikan kepada Tim Anggaran Dewan, dibahas, diolah dan disetujui menjadi Anggaran Pembangunan APBD.

Sejauh ini kinerja Bappeda sudah maksimal, karena rencana pembangunan patung ini bagian dari Visi Bupati Kabupaten Lampung Selatan yaitu menjadikan Kota Kalianda Sebagai Kota yang Modern dan salah satu Misi dari Bupati Kabupaten Lampung Selatan yaitu pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam.

4. Bagaimanakah interaksi Bappeda dengan DPRD Kabupaten Lampung Selatan dalam proses perumusan kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam?

Interaksi antara Bappeda dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Lampung Selatan berjalan dengan baik, perdebatan dan perbedaan pendapat dianggap suatu yang wajar. Hal itu bukan merupakan masalah dalam perumusan dan penetapan rancangan peraturan daerah tersebut.

5. Bagaimanakah interaksi Bappeda dengan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Lampung Selatan dalam proses perumusan kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam?

Interaksi antara Bappeda dengan Dinas Pekerjaan umum yaitu bappeda menyampaikan usul rancangan awal peraturan daerah dalam hal kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam kepada Dinas Perkerjaan Umum. Dinas PU menyusun perencanaan pembangunan baik dari perencanaan bentuk fisik maupun sebagai pelaksana dari pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam.

6. Bagaimanakah interaksi Bappeda dengan masyarakat dalam proses perumusan kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam?

Pada proses perumusan kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam, interaksi Bappeda dengan masyarakat yaitu masyarakat melakukan hearing dengan Komisi C DPRD, Bappeda (eksekutif). Namun, pihak DPRD tetap bersikeras untuk membangun dengan alasan bahwa selain untuk mengenang jasa beliau (Z.A.P) karena beliau bisa disebut pahlawan pembangunan, juga sebagai suatu pengembangan kota Kalianda menjadi kota Modern.

7. Mengapa patung Zainal Abidin yang dibangun, kenapa tidak pahlawan yang lain?

Zainal Abidin Pagar Alam merupakan salah satu pahlawan yang berjasa di Kabupaten Lampung Selatan, maka dibuatkanlah patung Zainal Abidin Pagar Alam sebagai bentuk penghormatan kepada jasa beliau yang sudah berjasa di Kabupaten Lampung Selatan.

8. Apakah tujuan dibentuknya kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam?

Tujuan dibentuknya kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam bahwa kebijakan pembangunan ini merupakan salah satu visi dan misi Bupati Kabupaten Lampung Selatan yaitu menjadikan kota kalianda sebagai kota modern, karena kota yang modern itu harus indah maka dibentuklah kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam.

9. Hal-hal apa sajakah yang melatarbelakangi munculnya kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam?

Kota kalianda merupakan kota yang tidak terbentuk seperti kota, tidak mempunyai pusat kotanya, taman kota dan keindahan kota. Oleh karena itu salah satu pembangunan yang dibuat oleh Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan adalah pembangunan patung agar kota kalianda terlihat lebih indah dan modern.

10. Berapakah dana yang dikeluarkan untuk pembangunan patung ini?

Besar dana dalam pembangunan patung ini tidak bisa dinilai namun bisa dijadikan perbandingan.

11. Bagaimana proses perumusan kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam ini ?

Proses perumusan kebijakan pembangunan patung ini berjalan dengan baik sesuai dengan prosedur dan mekanisme penggaran sehingga kebijakan ini mendapat persetujuan oleh DPRD.

12. Berapa lama waktu yang diperlukan dalam proses perumusan kebijakan pembangunan tersebut?

Kebijakan pembangunan patung ini memakan waktu 3-4 bulan.

13. Apakah dalam proses perumusan kebijakan ini sudah berjalan optimal ?

Proses perumusan kebijakan pembangunan ini sudah berjalan dengan baik dan optimal, pro dan kontra hal yang wajar, tetapi tidak sampai mengganggu proses perumusan kebijakan ini.

15. Menurut anda adakah pengaruh elit politik dalam perumusan kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam ini ?

Dalam perumusan kebijakan pembangunan patung ini tidak ada unsur atau pengaruh elit didalamnya karena proses perumusan ini merupakan bagian dari proses pembangunan di Kabupaten Lampung Selatan.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jl. Prof. Dr. Soemantri Brodjonegoro No. 1 Bandar Lampung  
Telp. (0721) 704626 Fax. (0721) 704626**

---

**PANDUAN WAWANCARA**

**ANALISIS PERUMUSAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PATUNG  
ZAINAL ABIDIN PAGAR ALAM  
(Studi di Kabupaten Lampung Selatan)**

Narasumber : DPRD Kabupaten Lampung Selatan

**Identitas Responden**

Nama	: Hi. Syahirul Alim, SH, MH
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Suku	: Lampung
Jabatan	: Wakil Ketua Komisi A
Pendidikan Terakhir	: S2
Alamat	: Desa Kedaton, Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan

1. Siapa saja aktor yang terlibat dalam penetapan kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam?

Aktor yang terlibat dalam proses penetapan kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam yaitu Panitia Anggaran, panitia anggaran terdiri dari Faksi-faksi sebagai alat kelengkapan dewan. Tugas panitia anggaran adalah membahas usul rancangan dari Eksekutif melalui sidang paripurna, setelah ini sekitar 3 mingguan dibahas oleh masing-masing komisi, dan selanjutnya dikembalikan lagi ke panitian anggaran sampai selesai kebijakan itu ditetapkan.

2. Apakah anda terlibat dalam proses penetapan kebijakan pembangunan patung ini?

Pada proses penetapan kebijakan ini komisi A tidak terlibat dalam penetapannya. Karena bagian komisi A hanya membahas dan menanngani tentang hukum dan pemerintahan. Proses penetapan kebijakan ini dibahas oleh panitia anggaran.



3. Adakah Peraturan Daerah tentang kebijakan pembangunan patung ini ?

Pada dasarnya peraturan daerah tentang pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam tidak ada, yang ada hanya Peraturan Daerah tentang pembangunan tugu selamat datang. Kebijakan pembangunan patung telah disetujui oleh Dewan, akan tetapi kenyataan dilapangan bahwa pembangunan yang dibangun oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan adalah patung, ini tidak sesuai dengan Peraturan Dearah yang telah disetujui dan ditetapkan oleh DPRD.

4. Bagaimanakah interaksi DPRD dengan Bappeda Kabupaten Lampung Selatan dalam proses perumusan kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam?

Interaksi antara DPRD dengan Bappeda terlihat dari adanya pembahasan usulan rancangan peraturan daerah dalam hal kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam. Bappeda menyampaikan usul rancangan tersebut kepada Dewan, dan Dewan membahas usul rancangan tersebut dengan memperhatikan manfaat dari pembangunan patung tersebut.

5. Bagaimanakah interaksi DPRD dengan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Lampung Selatan dalam proses perumusan kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam?

Interaksi antara DPRD dan Dinas PU dalam kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam yaitu setelah rancangan kebijakan pembangunan patung disetujui dan ditetapkan menjadi peraturan daerah, maka DPRD memberikan kepada Dinas PU berupa RKA. Salah satu RKA yang tercantum adalah pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam.

4. Bagaimanakah interaksi DPRD dengan masyarakat dalam proses perumusan kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam?

Pada proses perumusan kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam, interaksi DPRD dengan masyarakat yaitu masyarakat melakukan hearing dengan Komisi C DPRD. Namun, pihak DPRD tetap bersikeras untuk membangun dengan alasan bahwa selain untuk mengenang jasa beliau (Z.A.P) karena beliau bisa disebut pahlawan pembangunan, juga sebagai suatu pengembangan kota Kalianda menjadi kota Modern.

5. Hal-hal apa saja yang melatarbelakangi kebijakan ini disetujui lalu ditetapkan?

Yang melatar belakangi kebijakan ini disetujui lalu ditetapkan karena, kebijakan ini pada awalnya hanya kebijakan pembangunan tugu selamat datang. Maksud dibangunnya tugu selamat datang sebagai pintu gerbang untuk masuk ke kota kalianda. Hal ini yang melatabekangi kebijakan ini disetujui, akan tetapi dalam proses pelaksanaannya yang dibuat adalah patung Zainal Abidin Pagar, kebijakan pembangunan patung Zainal ini tidak terdapat di Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Selatan.

6. Berapa lama waktu yang diperlukan dalam proses penetapan kebijakan patung tersebut?

Proses penetapan pembangunan patung ini membutuhkan waktu 2 sampai 3 bulan.

7. Apakah dalam proses perumusan kebijakan ini sudah berjalan optimal ?

Proses penetapan pembangunan patung ini sudah berjalan dengan optimal, sehingga kebijakan ini dapat disetujui dan ditetapkan.

8. Apakah kendala yang dihadapi dalam proses penetapan kebijakan pembangunan patung ini?

Dalam proses penetapan kebijakan ini tidak mengalami kendala semua berjalan dengan baik dan optimal.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jl. Prof. Dr. Soemantri Brodjonegoro No. 1 Bandar Lampung  
Telp. (0721) 704626 Fax. (0721) 704626**

---

**PANDUAN WAWANCARA**

**ANALISIS PERUMUSAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PATUNG  
ZAINAL ABIDIN PAGAR ALAM  
(Studi di Kabupaten Lampung Selatan)**

Narasumber : DPRD Kabupaten Lampung Selatan

**Identitas Responden**

Nama	: Zainal Abidin, BBA
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Suku	: Palembang
Jabatan	: Sekertaris Komisi A bidang Pemerintahan
Alamat	: DesaMardadi, Kecamatan Ketibung Kabupaten Lampung Selatan

1. Siapa saja aktor yang terlibat dalam penetapan kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam?

Aktor yang terlibat dalam penetapan kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam yaitu Panitia Anggaran, panitia anggaran merupakan salah satu alat kelengkapan dewan. Masa tugas panitia anggaran paling lama 2,5 (dua setengah) tahun dan dapat dibentuk kembali. Panitia anggaran membahas usulan yang disampaikan oleh eksekutif, usulan tersebut dibahas oleh dewan melalui rapat peripurna agar usulan tersebut dapat disetujui dan disahkan menjadi Peraturan Daerah yang terdapat dalam ABPD.

2. Apakah anda terlibat dalam proses penetapan kebijakan pembangunan patung ini?

Pada proses penetapan kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam, saya terlibat sebagai anggota badan anggaran tahun 2011.

3. Adakah Peraturan Daerah tentang kebijakan pembangunan patung ini ?

Dulu tidak ada ekspisit Peraturan Daerah tentang patung Zainal Abidin Pagar Alam, yang ada adalah Peraturan Daerah tentang pembangunan gapura atau tugu selamat datang di

Kota Kalianda. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan membangun patung Zainal Abidin Pagar Alam.

4. Bagaimanakah interaksi DPRD dengan Bappeda Kabupaten Lampung Selatan dalam proses perumusan kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam?

Interaksi antara DPRD dengan Bappeda terlihat dari adanya pembahasan usulan rancangan peraturan daerah dalam hal kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam. Bappeda menyampaikan usul rancangan tersebut kepada Dewan, dan Dewan membahas usul rancangan tersebut dengan memperhatikan manfaat dari pembangunan patung tersebut.

5. Bagaimanakah interaksi DPRD dengan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Lampung Selatan dalam proses perumusan kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam?

Interaksi antara DPRD dan Dinas PU dalam kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam yaitu setelah rancangan kebijakan pembangunan patung disetujui dan ditetapkan menjadi peraturan daerah, maka DPRD memberikan kepada Dinas PU berupa RKA. Salah satu RKA yang tercantum adalah pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam.

9. Bagaimanakah interaksi DPRD dengan masyarakat dalam proses perumusan kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam?

Pada proses perumusan kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam, interaksi DPRD dengan masyarakat yaitu masyarakat melakukan hearing dengan Komisi C DPRD. Namun, pihak DPRD tetap bersikeras untuk membangun dengan alasan bahwa selain untuk mengenang jasa beliau (Z.A.P) karena beliau bisa disebut pahlawan pembangunan, juga sebagai suatu pengembangan kota Kalianda menjadi kota Modern.

4. Hal-hal apa saja yang melatarbelakangi kebijakan ini disetujui lalu ditetapkan?

Yang melatar belakangi kebijakan ini disetujui lalu ditetapkan karena, kebijakan ini pada awalnya hanya kebijakan pembangunanugu selamat datang. Maksud dibangunnyaugu selamat datang sebagai pintu gerbang untuk masuk ke Kota Kalianda. Hal ini yang melatabekangi kebijakan ini disetujui, akan tetapi dalam proses pelaksanaannya yang

dibuat adalah patung Zainal Abidin Pagar, ini tidak sesuai dengan Peraturan Daerah yang telah disetujui dan ditetapkan oleh DPRD dan Kepala Daerah.

5. Berapa lama waktu yang diperlukan dalam proses penetapan kebijakan patung tersebut?

Proses penetapan pembangunan patung ini memakan waktu 2 sampai 3 bulan sampai dengan rancangan peraturan patung tersebut ditetapkan menjadi Peraturan Daerah.

6. Apakah dalam proses penetapan kebijakan ini sudah berjalan optimal ?

Proses penetapan pembangunan patung ini sudah berjalan dengan optimal, sehingga kebijakan ini dapat disetujui dan ditetapkan.

7. Apakah kendala yang dihadapi dalam proses penetapan kebijakan pembangunan patung ini?

Tidak terdapat kendala dalam proses penetapan kebijakan pembangunan patung ini. Proses penetapan kebijakan ini berjalan dengan baik.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jl. Prof. Dr. Soemantri Brodjonegoro No. 1 Bandar Lampung  
Telp. (0721) 704626 Fax. (0721) 704626**

---

**PANDUAN WAWANCARA**

**ANALISIS PERUMUSAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PATUNG  
ZAINAL ABIDIN PAGAR ALAM  
(Studi di Kabupaten Lampung Selatan)**

Narasumber : Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kabupaten Lampung Selatan

**Identitas Responden**

Nama	: Karsono
Umur	: 52 Tahun
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Suku	: Jawa
Jabatan	: Kasi Konstruksi Bidang Cipta Karya
Pendidikan Terakhir	: STM
Alamat	: Bandar Lampung

1. Apakah Dinas PU mempunyai peran dalam kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam di Kabupaten Lampung Selatan?

Dinas PU mempunyai peran kebijakan dalam pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam di Kabupaten Lampung Selatan.

2. Bagaimanakah peran Dinas PU dalam kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam?

Dalam kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam, peran Dinas PU sebagai perencanaan teknis dan pelaksana pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam. Setelah kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam disetujui dan disahkan oleh DPRD maka Dinas PU diberikan tugas dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) untuk membangun patung Zainal Abidin Pagar Alam.

3. Apa sajakah tugas Dinas Pu dalam pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam?

Tugas Dinas Pu dalam pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam sebagai berikut:

1. Perencanaan

Yaitu merencanakan seperti apa patung yang akan dibangun atau mendisain patung Zainal Abidin Pagar Alam baik bentuk fisik, bahan, maupun biaya yang dibutuhkan dalam pembangunan patung tersebut.

2. Pengadaan Barang

3. Pelaksanaan Fisik

4. Pengadaan pengawasan pelaksanaan patung sampai dengan selesai.

5. Bagaimanakah interaksi Dinas PU dengan Bappeda Kabupaten Lampung Selatan dalam proses perumusan kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam?

Interaksi antara Dinas PU dengan Bappeda yaitu bappeda menyampaikan usul rancangan awal peraturan daerah dalam hal kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam kepada Dinas Perkerjaan Umum. Dinas PU menyusun perencanaan pembangunan baik dari perencanaan bentuk fisik maupun sebagai pelaksana dari pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam.

6. Bagaimanakah interaksi Dinas PU dengan DPRD Kabupaten Lampung Selatan dalam proses perumusan kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam?

Interaksi antara Dinas PU dengan DPRD dalam kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam yaitu setelah rancangan kebijakan pembangunan patung disetujui dan ditetapkan menjadi peraturan daerah, maka DPRD memberikan kepada Dinas PU berupa RKA. Salah satu RKA yang tercantum adalah pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam.

7. Bagaimanakah interaksi Dinas PU dengan masyarakat dalam proses perumusan kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam?

Pada proses perumusan kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam, interaksi Dinas PU dengan masyarakat yaitu masyarakat melakukan hearing dengan Komisi C DPR, Bappeda dan Dinas PU. Namun, pihak DPRD tetap bersikeras untuk membangun dengan alasan bahwa selain untuk mengenang jasa beliau (Z.A.P) karena beliau bisa disebut pahlawan pembangunan, juga sebagai suatu pengembangan kota Kalianda menjadi kota Modern.

8. Berapa lama waktu pelaksanaan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam?

Waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam sampai dengan selesai yaitu 6 bulan.

9. Berapakah dana yang dikeluarkan dalam pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam?

Secara umum dana yang dihabiskan dalam pembangunan ini sebesar Rp 1,7 M dana ini mencakup dana untuk pelebaran jalan disekitar kawasan pembangunan patung, taman, dan dudukan patung Zainal Abidin itu sendiri. Sedangkan dana untuk pembuatan patung Zainal Abidin sendiri menghabiskan dana Rp 1,1 M.

10. Apa kendala-kendala yang dihadapi oleh Dinas PU sebagai pelaksana pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam?

Dalam pelaksanaan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam tidak terdapat kendala-kendala, pelaksanaan pembangunan patung ini berjalan dengan baik.

11. Apakah dalam pelaksanaan pembangunan patung Zainal Abidin ini berjalan dengan baik?

Pelaksanaan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam ini berjalan dengan baik sehingga patung Zainal Abidin ini dapat diselesaikan dalam waktu 6 bulan.





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jl. Prof. Dr. Soemantri Brodjonegoro No. 1 Bandar Lampung  
Telp. (0721) 704626 Fax. (0721) 704626**

---

**PANDUAN WAWANCARA**

**ANALISIS PERUMUSAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PATUNG  
ZAINAL ABIDIN PAGAR ALAM  
(Studi di Kabupaten Lampung Selatan)**

Narasumber : Tokoh Adat Kabupaten Lampung Selatan.

**Identitas Responden**

Nama	: Azhar MZ. Pangeran Tihang Marga
Umur	: 43
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Suku	: Lampung
Pekerjaan	: Wiraswasta
Tingkat Pendidikan	: SMA
Alamat	: Jln Raya Kesugihan Kec. Kalianda Kabupaten Lampung Selatan

1. Apakah selama ini dalam penyusunan kebijakan yang dibuat oleh Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan masyarakat diundang dan dilibatkan ?

Selama ini setiap Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan menyusun dan merumuskan kebijakan yang berupa Peraturan Daerah tidak pernah melibatkan masyarakat, seharusnya partisipasi masyarakat sangat penting dalam menyusun dan merumuskan kebijakan agar setiap kebijakan yang dibuat oleh pemerintah dapat terealisasi dari baik.

2. Apakah dalam proses perumusan kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam, masyarakat di undang dan dilibatkan atau tidak ?

Tidak, saya sebagai tokoh adat lampung dari marga legun tidak di undang dan dilibatkan dalam proses perumusan dan penyusunan kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam.

3. Bagaimana pendapat masyarakat terhadap pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam ?

Pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam ini sangat memprihatinkan, karena pembangunan patung ini tidak banyak memberikan dampak yang positif bagi masyarakat.

4. Mengapa terjadi penolakan ?

Penolakan masyarakat ini mempunyai alasan, yaitu:

- a. Masyarakat menilai pembangunan patung ini hanya pemborosan anggaran sebesar Rp. 1,7 M yang berasal dari APBD Lampung Selatan dan pembangunan ini tidak berpihak kepada kepentingan masyarakat.
- b. Masih banyak pahlawan yang lebih berjasa di Kabupaten Lampung Selatan, mengapa sosok Zainal Abidin Pagar Alam yang dibuatkan patung pahlawan.

5. Apa dampak negatif dari pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam?

Dampak negatif dari pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam yang mendapatkan penolakan dari masyarakat yaitu dana yang dikeluarkan dinilai mubazir, tidak ada manfaatnya bagi masyarakat, dan menimbulkan anarkis massa.

6. Apa dampak positif dari pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam?

Pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam yang mendapatkan penolakan dari masyarakat memberikan dampak positif yaitu Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan sekarang ini sudah mulai terbuka untuk mendengarkan aspirasi dan keinginan masyarakat dan pembangunan patung ini sebagai pelajaran bagi Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan untuk lebih mempertimbangkan kebijakan yang akan dibuat.

7. Sebaiknya prioritas pembangunan apa yang perlu dibangun di Lampung Selatan ?

Sebaiknya prioritas pembangunan yang lebih penting yaitu perbaikan infrastruktur seperti perbaikan jalan, sekolah-sekolah, tempat ibadah maka akan lebih bermanfaat. Selain itu, pemberian bantuan kepada tokoh adat untuk menunjang dan meningkatkan seni budaya masyarakat lampung.

8. Bagaimana seharusnya proses perumusan kebijakan di Lampung Selatan ?

Proses perumusan kebijakan yang baik, seharusnya melibatkan partisipasi masyarakat dan kebijakan yang dibuat berpihak kepada kepentingan masyarakat agar kebijakan tersebut dapat diterima oleh setiap lapisan masyarakat.

9. Menurut anda adakah pengaruh elit politik dalam perumusan kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam ini ?

Ada, ada sebagian individu maupun kelompok yang memanfaatkan kebijakan pembangunan patung tersebut untuk kepentingan pribadi yang mengatas namakan kepentingan masyarakat.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jl. Prof. Dr. Soemantri Brodjonegoro No. 1 Bandar Lampung  
Telp. (0721) 704626 Fax. (0721) 704626**

---

**PANDUAN WAWANCARA**

**ANALISIS PERUMUSAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PATUNG  
ZAINAL ABIDIN PAGAR ALAM  
(Studi di Kabupaten Lampung Selatan)**

Narasumber : Tokoh Adat Kabupaten Lampung Selatan.

**Identitas Responden**

Nama	: David Merison, Pangeran Penimang Agung
Umur	: 36
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Suku	: Lampung
Pekerjaan	: Wiraswasta
Tingkat Pendidikan	: SMA
Alamat	: Jln Veteran Desa Rajabasa Kec. Kalianda Kabupaten Lampung Selatan

1. Apakah selama ini dalam penyusunan kebijakan yang dibuat oleh Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan masyarakat diundang dan dilibatkan ?  
Pada setiap perumusan kebijakan yang dibuat oleh Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan masyarakat tidak terlibat didalamnya. Seharusnya masyarakat yang mempunyai peran penting dalam merumuskan kebijakan, karena Pemerintah hanya menjalankan dan menampung aspirasi masyarakat sehingga masyarakat dapat memperoleh pelayanan yang baik dari Pemerintah.
2. Apakah dalam proses perumusan kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam, masyarakat di undang dan dilibatkan atau tidak ?  
Dalam proses perumusan kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam, tokoh adat yang terdiri dari 5 marga tidak dilibatkan dan diundang.
3. Bagaimana pendapat masyarakat terhadap pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam ?

Masyarakat kecewa dengan program Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan dalam pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam karena pembangunan patung ini tidak memberikan manfaat kepada masyarakat, khususnya masyarakat Kabupaten Lampung Selatan.

4. Mengapa terjadi penolakan ?

Penolakan masyarakat ini mempunyai alasan, yaitu:

- a. Masyarakat menilai pembangunan patung ini hanya pemborosan anggaran sebesar Rp. 1,7 M yang berasal dari APBD Lampung Selatan dan pembangunan ini tidak berpihak kepada kepentingan masyarakat.
- b. Masih banyak pahlawan yang lebih berjasa di Kabupaten Lampung Selatan, mengapa sosok Zainal Abidin Pagar Alam yang dibuatkan patung pahlawan.

5. Apa dampak negatif dari pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam?

Pembangunan patung ini mempunyai dampak negatif yaitu pembangunan patung ini hanya sia-sia dan tidak banyak manfaat yang dirasakan oleh masyarakat.

6. Apa dampak positif dari pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam?

Dampak positif dari pembangunan patung ini yaitu Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan sudah mulai melibatkan dan mengundang masyarakat dalam setiap musyawarah dan aspirasi masyarakat sudah mulai didengar dan dibahas.

7. Sebaiknya prioritas pembangunan apa yang perlu dibangun di Lampung Selatan ?

Sebaiknya prioritas pembangunan yang lebih penting yaitu perbaikan infrastruktur seperti perbaikan jalan, sekolah-sekolah, tempat ibadah maka akan lebih bermanfaat. Selain itu, pemberian bantuan kepada tokoh adat untuk menunjang dan meningkatkan seni budaya masyarakat lampung.

8. Bagaimana seharusnya proses perumusan kebijakan di Lampung Selatan ?

Proses perumusan kebijakan yang baik, seharusnya melibatkan partisipasi serta peran masyarakat didalamnya agar setiap kebijakan yang dibuat dapat diterima oleh masyarakat dan tidak menimbulkan penolakan dari masyarakat.

9. Menurut anda adakah pengaruh elit politik dalam perumusan kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam ini ?

Perumusan kebijakan pembangunan patung ini terdapat unsur elit politik didalamnya karena banyak segelintir orang yang menjadikan kebijakan ini sebagai lahan untuk memperoleh keuntungan pribadi.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jl. Prof. Dr. Soemantri Brodjonegoro No. 1 Bandar Lampung  
Telp. (0721) 704626 Fax. (0721) 704626**

---

**PANDUAN WAWANCARA**

**ANALISIS PERUMUSAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PATUNG  
ZAINAL ABIDIN PAGAR ALAM  
(Studi di Kabupaten Lampung Selatan)**

Narasumber : Tokoh Pemuda Himals (Himpunan Mahasiswa Lampung Selatan) Kabupaten  
Lampung Selatan.

**Identitas Responden**

Nama	: Sahbudin Usman
Umur	: 29 Tahun
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Suku	: Lampung
Pekerjaan	: Mahasiswa
Jabatan	: Penasehat Himals
Alamat	: Desa Jondong, Kec. Kalianda. Kab. Lampung Selatan

1. Apakah selama ini dalam penyusunan kebijakan yang dibuat oleh Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan masyarakat diundang dan dilibatkan ?

Dalam proses penyusunan anggaran kebijakan pemuda himals tidak pernah dilibatkan. Hanya saja himals diundang dan dilibatkan dalam rapat penggesahan anggaran APBD

2. Apakah dalam proses perumusan kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam, masyarakat di undang dan dilibatkan atau tidak ?

Pada proses perumusan kebijakan pembangunan patung ini, baik dalam proses perumusan kebijakan dan dalam rapat pengesahan anggaran APBD, himals sebagai tokoh pemuda tidak diundang dan dilibatkan.

3. Bagaimana pendapat masyarakat terhadap pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam ?

Pembangunan patung ini banyak mudharatnya ketimbang manfaatnya, salah satu mudharatnya bahwa pembangunan patung ini menimbulkan anarkis massa dan sempat terjadi konflik antara masyarakat dengan aparat kepolisian.

4. Mengapa terjadi penolakan ?

Penolakan masyarakat ini mempunyai alasan, yaitu:

- a. Dari Segi Anggaran

Pembangunan patung ini hanya dinilai sebagai pemborosan anggaran yang menghabiskan dana 1,7 M dari dana APBD Lampung Selatan dan pembangunan patung ini tidak memberikan manfaat kepada masyarakat, baik manfaat dari segi ekonomi maupun dari kenyamanan.

- b. Dari Segi Politik Kedaerahan

Dengan keberadaan patung Zainal Abidin ini, sejarah patung Raden Intan merasa tidak dihargai. Zainal Abidin bukanlah seorang pahlawan, hanya karena anak, cucunya sebagai penguasa maka diagungkan dan dibesar-besarkan maka dibuatlah patung Zainal Abidin yang memakai dana APBD Lampung Selatan kalau menggunakan dana pribadi tidak jadi masalah. Tapi kenapa pahlawan Radin Intan yang mempunyai jasa yang besar dan diakui sebagai pahlawan nasional yang terdapat di Surat Keputusan Presiden Tahun 1998 patungnya hanya terbuat dari beton, sedangkan patung Zainal Abidin terbuat dari perunggu.

5. Apa dampak negatif dari pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam?

Pembangunan patung Zainal Abidin ini banyak memberikan dampak negatif, salah satu dampak negatif dari pembangunan ini adalah timbulnya anarkis massa yang menghancurkan patung Zainal Abidin dan terjadinya konflik antara masyarakat yang berdemonstrasi dengan aparat kepolisian yang sedang bertugas.

6. Apa dampak positif dari pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam?

Pembangunan patung Zainal Abidin ini memberikan dampak positif bagi masyarakat yaitu:

1. Rasa empati memiliki kedaerah makin tinggi, ibaratnya daerah ini punya kita kalau bukan masyarakat setempat yang membangun siapa lagi.
2. Timbulnya demokrasi di masyarakat, masyarakat sudah mulai berani mengeluarkan pendapatnya.

7. Sebaiknya prioritas pembangunan apa yang perlu dibangun di Lampung Selatan ?

Sebaiknya prioritas pembangunan yang lebih penting yaitu perbaikan infrasturktur seperti perbaikan jalan, sekolah-sekolah, puskesmas, tempat ibadah maka akan lebih bermanfaat ketimbang membangun patung yang kurang memberikan manfaat kepada masyarakat.

8. Bagaimana seharusnya proses perumusan kebijakan di Lampung Selatan ?

Proses perumusan kebijakan yang baik seharusnya

1. Melibatkan partisipasi masyarakat didalamnya
2. Kebijakan yang dibuat berpihak kepada kepentingan masyarakat agar kebijakan tersebut dapat diterima oleh setiap lapisan masyarakat. Utamakan kepentingan masyarakat daripada kepentingan pribadi.
3. Agar kebijakan yang dibuat oleh Pemerintah dapat diterima oleh masyarakat, maka hendaknya kebijakan tersebut disosialisasikan terlebih dahulu kepada masyarakat.

9. Menurut anda adakah pengaruh elit politik dalam perumusan kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam ini ?

Ada, salah satu elit politik dalam pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam adalah Bupati Kabupaten Lampung Selatan Rycko Menoza, karena Zainal Abidin Pagar Alam merupakan kakek dari Bupati Kabupaten Lampung Selatan.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jl. Prof. Dr. Soemantri Brodjonegoro No. 1 Bandar Lampung  
Telp. (0721) 704626 Fax. (0721) 704626**

---

**PANDUAN WAWANCARA**

**ANALISIS PERUMUSAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PATUNG  
ZAINAL ABIDIN PAGAR ALAM  
(Studi di Kabupaten Lampung Selatan)**

Narasumber : Tokoh Pemuda Himals (Himpunan Mahasiswa Lampung Selatan) Kabupaten  
Lampung Selatan.

**Identitas Responden**

Nama : Yudi Suprayoga  
Umur : 28 Tahun  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Suku : Lampung, Sunda  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Jabatan : Ketua Himals  
Alamat : Desa Trimaryoga, Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan

1. Apakah selama ini dalam penyusunan kebijakan yang dibuat oleh Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan masyarakat diundang dan dilibatkan ?

Dalam proses penyusunan anggaran kebijakan pemuda himals tidak pernah dilibatkan. Hanya saja himals diundang dan dilibatkan pada tahap akhir dalam rapat pengesahan anggaran APBD.

2. Apakah dalam proses perumusan kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam, masyarakat di undang dan dilibatkan atau tidak ?

Pada proses perumusan kebijakan pembangunan patung ini, baik dalam proses perumusan kebijakan dan dalam rapat pengesahan anggaran APBD, himals sebagai tokoh pemuda tidak diundang dan dilibatkan.



3. Bagaimana pendapat masyarakat terhadap pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam ?

Pembangunan patung ini tidak banyak memberikan manfaat bagi masyarakat, pembangunan ini dinilai hanya pemborosan anggaran saja.

4. Mengapa terjadi penolakan ?

Penolakan masyarakat ini mempunyai alasan, yaitu

1. Bahwa pembangunan patung ini dinilai sangat mubazir, yang menghabiskan dana 1,7 M. Apabila dana tersebut dialihkan untuk kepentingan masyarakat seperti contoh perbaikan infrastruktur maka akan lebih bermanfaat dan dapat dirasakan oleh masyarakat.
2. Masih banyak pahlawan yang lebih berjasa di Kabupaten Lampung Selatan, Zainal Abidin bukanlah seorang pahlawan akan tetapi Zainal Abidin hanya seorang mantan bupati di Kabupaten Lampung Selatan dan Gubernur Provinsi Lampung.

5. Apa dampak negatif dari pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam?

Pembangunan patung Zainal Abidin ini banyak memberikan dampak negatif, salah satu dampak negatif dari pembangunan ini adalah timbulnya anarkis massa yang menghancurkan patung Zainal Abidin dan terjadinya konflik antara masyarakat yang berdemonstrasi dengan aparat kepolisian yang sedang bertugas.

6. Apa dampak positif dari pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam?

Pembangunan patung Zainal Abidin ini memberikan dampak positif bagi masyarakat yaitu Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan sudah mulai mendengarkan aspirasi dan kehendak dari masyarakat, dan sebagai bahan evaluasi kedepan untuk lebih memperhatikan dan lebih menyusun kebijakan yang berpihak kepada kepentingan masyarakat.

7. Sebaiknya prioritas pembangunan apa yang perlu dibangun di Lampung Selatan ?

Sebaiknya prioritas pembangunan yang lebih penting yaitu perbaikan infrastruktur seperti perbaikan jalan, sekolah-sekolah, puskesmas, tempat ibadah maka akan lebih bermanfaat ketimbang membangun patung yang kurang memberikan manfaat kepada masyarakat.

8. Bagaimana seharusnya proses perumusan kebijakan di Lampung Selatan ?

Proses perumusan kebijakan yang baik seharusnya melibatkan partisipasi masyarakat didalamnya dan suatu kebijakan harus memberikan manfaat bagi masyarakat. Selain itu para wakil rakyat hendaknya mendahulukan kepentingan masyarakat daripada kepentingan pribadi.

9. Menurut anda adakah pengaruh elit politik dalam perumusan kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam ini ?

Ada, ada sebagian individu maupun kelompok yang memanfaatkan kebijakan pembangunan patung tersebut untuk kepentingan pribadi yang mengatas namakan kepentingan masyarakat.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jl. Prof. Dr. Soemantri Brodjonegoro No. 1 Bandar Lampung  
Telp. (0721) 704626 Fax. (0721) 704626**

---

## **PANDUAN WAWANCARA**

### **ANALISIS PERUMUSAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PATUNG ZAINAL ABIDIN PAGAR ALAM (Studi di Kabupaten Lampung Selatan)**

Narasumber : Tokoh Masyarakat Forlas (Forum Rakyat Lampung Selatan) Kabupaten  
Lampung Selatan.

#### **Identitas Responden**

Nama : Muhtar  
Umur : 44 Tahun  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Suku : Lampung  
Pekerjaan : Wiraswastas  
Jabatan : Ketua Umum Forlas  
Alamat : Desa Taman Baru, Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan

1. Apakah selama ini dalam penyusunan kebijakan yang dibuat oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan masyarakat diundang dan dilibatkan ?  
dalam proses penyusunan kebijakan yang di buat oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan tidak pernah melibatkan masyarakat. dan Forlas tokoh masyarakat tempat penampung aspirasi masyarakat tidak pernah diundang dan dilibatkan.
2. Apakah dalam proses perumusan kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam, masyarakat di undang dan dilibatkan atau tidak ?  
Secara umum dalam proses perumusan kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin tidak melibatkan masyarakat. dan Forlas sebagai tokoh masyarakat tidak pernah diundang dan dilibatkan.

3. Bagaimana pendapat masyarakat terhadap pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam ?

Masyarakat tidak menyetujui pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam. Masyarakat menilai pembangunan ini tidak tepat guna, karena pembangunan ini menggunakan dana APBD Kabupaten Lampung Selatan.

4. Mengapa terjadi penolakan ?

Terjadinya penolakan dari masyarakat dikarenakan masyarakat terpanggil hatinya untuk memperjuangkan apa yang menjadi milik masyarakat. Pembangunan patung ini menghabiskan dana APBD Kabupaten Lampung Selatan. Seharusnya dana tersebut di pakai untuk kepentingan masyarakat bukan dihabiskan untuk pembangunan patung yang tidak memberikan manfaat kepada masyarakat.

5. Apa dampak negatif dari pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam?

Salah satu dampak negatif dari pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam ini adalah timbulnya anarkis massa yang menghancurkan patung Zainal Abidin.

6. Apa dampak positif dari pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam?

Dampak positif dari pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam yaitu:

1. Adanya penolakan masyarakat terhadap pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam memberikan pembelajaran kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan agar tidak asal-asalan dan tidak semau-mau dalam menggunakan anggaran APBD.
  2. Setelah adanya penolakan masyarakat terhadap pembangunan patung Zainal Abidin telah terdapat perubahan dari Pemerintah Daerah. Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan telah membenahi sebagian fasilitas umum yang ada di Kabupaten Lampung Selatan.
7. Sebaiknya prioritas pembangunan apa yang perlu dibangun di Lampung Selatan ?

Masih banyak pembangunan yang lebih diprioritaskan daripada hanya membangun sebuah patung. Seperti pembangunan fasilitas umum, jalan-jalan yang rusak, dan yang harus dibenahi adalah ekonomi rakyat seperti dibukakan balai latihan kerja, lapangan pekerjaan, pemberdayaan masyarakat petani, buruh, pedagang, dan profesi masyarakat lainnya.

Selain itu, ciptakan padat karya supaya masyarakat bisa sejahtera, dan ciptakan sekolah, kesehatan gratis bagi masyarakat.

8. Bagaimana seharusnya proses perumusan kebijakan di Lampung Selatan ?

Yang jelas proses perumusan kebijakan harus dijalankan dengan sungguh-sungguh. Proses perumusan kebijakan harus melalui mekanisme dan prosedur yang benar, berawal dari musrenendes, musrencam, sampai musrenbang yang melibatkan partisipasi masyarakat.

9. Menurut anda adakah pengaruh elit politik dalam perumusan kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam ini ?

Unsur politik dalam kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam ini sudah jelas ada, pembangunan patung ini merupakan jalan para penguasa untuk memperoleh kepentingan pribadi.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jl. Prof. Dr. Soemantri Brodjonegoro No. 1 Bandar Lampung  
Telp. (0721) 704626 Fax. (0721) 704626**

---

**PANDUAN WAWANCARA**

**ANALISIS PERUMUSAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PATUNG  
ZAINAL ABIDIN PAGAR ALAM  
(Studi di Kabupaten Lampung Selatan)**

Narasumber : Tokoh Masyarakat LMND (Liga Mahasiswa Nasional untuk Demokrasi)

**Identitas Responden**

Nama : Ahmad Jailani  
Umur : 32 Tahun  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Suku : Lampung  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Jabatan : Ketua LMND  
Alamat : Desa Palambapang kec.Kalianda kab.Lampung Selatan

1. Apakah selama ini dalam penyusunan kebijakan yang dibuat oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan masyarakat diundang dan dilibatkan ?

Secara umum pada setiap proses penyusunan kebijakan yang di buat oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan, proses penyusunan kebijakannya tidak pernah melibatkan masyarakat. padahal peran dan partisipasi masyarakat sangat penting dalam proses penyusunan kebijakan agar kebijakan yang dibuat oleh Pemerintah dapat diterima oleh masyarakat.

2. Apakah dalam proses perumusan kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam, masyarakat di undang dan dilibatkan atau tidak ?

Pada proses perumusan kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin tidak melibatkan masyarakat, LMND sebagai penampung aspirasi mahasiswa tidak dilibatkan dalam proses perumusan kebijakan pembangunan patung ini.

3. Bagaimana pendapat masyarakat terhadap pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam ?

Masyarakat berpendapat bahwa pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam hanya pemborosan anggaran, dan menggunakan dana APBD Lampung Selatan. Seharusnya dana

APBD digunakan dengan sebaik-baiknya bukan digunakan untuk membuat patung yang tidak banyak memberikan manfaat kepada masyarakat.

4. Mengapa terjadi penolakan ?

Penolakan masyarakat terjadi karena masyarakat menilai bahwa kebijakan pembangunan patung ini tidak berpihak kepada kepentingan masyarakat. terdapat unsur penyalahgunaan dana APBD Kabupaten Lampung Selatan dan masyarakat tergerak hatinya untuk memperjuangkan apa yang seharusnya dimiliki oleh masyarakat.

5. Apa dampak negatif dari pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam?

Dampak negatif dari kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam terjadinya kerusakan disekitar kawasan berdirinya patung dan kerusakan tersebut memerlukan dana APBD Kabupaten Lampung Selatan untuk memperbaikinya.

6. Apa dampak positif dari pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam?

Dampak positif dari pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam yaitu Kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam sebagai pelajaran untuk Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan agar dalam setiap kebijakan yang dibuat dapat dirumuskan dengan maksimal sehingga kebijakan tersebut dapat efektif dan efisien demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat.

7. Sebaiknya prioritas pembangunan apa yang perlu dibangun di Lampung Selatan ?

Pembangunan yang perlu diprioritaskan di Lampung Selatan yaitu pembangunan fasilitas umum seperti pembangunan sekolah, pembangunan tempat ibadah, pembangunan jalan dipedesaan, dan perbaikan fasilitas umum yang sudah ada sehingga fasilitas umum tersebut dapat digunakan kembali oleh masyarakat.

8. Bagaimana seharusnya proses perumusan kebijakan di Lampung Selatan ?

Seharusnya proses perumusan kebijakan di Kabupaten Lampung Selatan harus sesuai dengan mekanisme dan prosedurnya. Selain itu, peran serta dan partisipasi masyarakat harus terdapat dalam proses perumusan kebijakan tersebut agar masyarakat dapat mengeluarkan aspirasinya demi terwujudnya kebijakan yang adil dan tepat.

9. Menurut anda adakah pengaruh elit politik dalam perumusan kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam ini ?

Dalam perumusan kebijakan pembangunan patung Zainal Abidin Pagar Alam terdapat unsur elit politik. Karena kelompok elit yang berkuasa dan mempunyai kewenangan untuk mendominasi kebijakan tersebut demi kepentingan pribadi.